

**MEDIUM DAN IDIOM MUSIK PANTING  
DI BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Laras Pirukya Kinanti  
NIM. 0711094013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**MEDIUM DAN IDIOM MUSIK PANTING  
DI BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Laras Pirukya Kinanti  
NIM. 0711094013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

# MEDIUM DAN IDIOM MUSIK PANTING DI BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN

37AA/H/S/2012

Oleh:

Laras Pirukya Kinanti  
NIM. 0711094013

6/2 2012

As



Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1  
Dalam minat utama musikologi

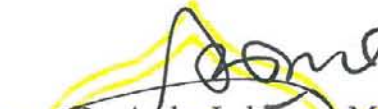
Kepada:

Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2012




Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini  
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
dinyatakan lulus tanggal 17 Januari 2012

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Musmal, M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Umilia Rokhani, S.S., M.A.  
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Drs. Triyono Bramantyo P.S., M.Ed., Ph. D.  
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST., M.Hum.  
NIP 19560308 197903 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya tulis ini dan disebutkan dalam sumber yang diacu.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Penulis



Laras Pirukya Kinanti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

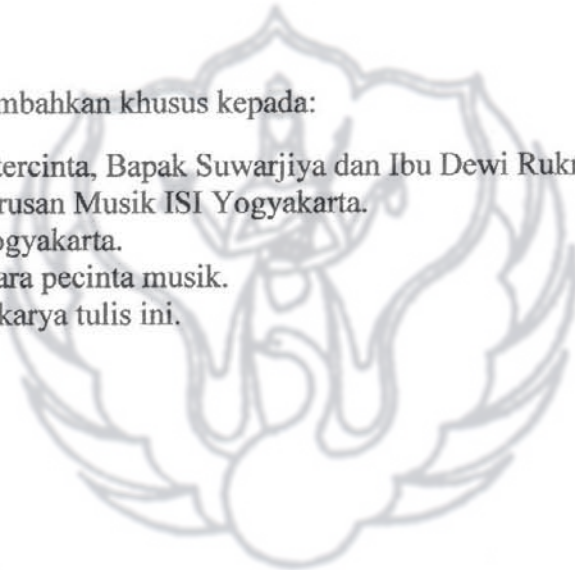
*Sederhana, ikhlas, dan optimis..*

*Segalanya dari Tuhan dan hanya untuk Tuhan..*

### PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan khusus kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Suwarjiya dan Ibu Dewi Rukmini.
2. Keluarga besar Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
3. Almamater ISI Yogyakarta.
4. Para musisi dan para pecinta musik.
5. Seluruh pembaca karya tulis ini.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Sang Penguasa Jagad Raya atas segala rahmat, karunia, dan pertolonganNya sehingga dapat terwujud penulisan Skripsi yang berjudul “ Medium dan Idiom Musik Panting Di Banjarmasin Kalimantan Selatan”, sebagai syarat penyelesaian studi S-1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat atas syafaat nya.

Banyak rintangan dan hambatan yang dialami selama proses penyusunan skripsi ini, namun dengan keinginan, semangat, serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung segala rintangan dan hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Terimakasih kepada:

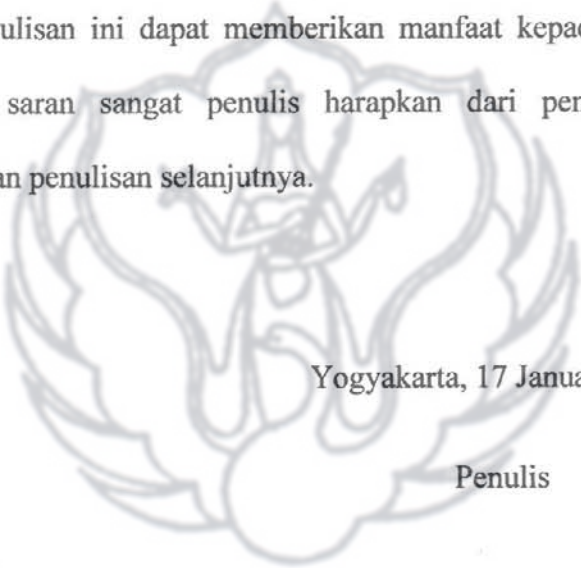
1. Drs. Musmal, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah sangat banyak membimbing, memotivasi, memberi saran dan arahan selama proses penulisan.
2. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku dosen wali serta dosen pembimbing II.
3. Seluruh dosen pengajar dan staff Jurusan Musik Institut Seni Indonesia.

4. Kedua orang tua terbaikku, Ibu Dewi Rukmini Sulistyawati dan Bapak Suwarjiya yang tidak pernah letih menyayangi, mencintai, mendoakan, mengingatkan, membimbing, mengarahkan penulis hingga saat ini dan semoga selamanya. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanannya.
5. Adik kecil tercintaku, Rayi Pirukya Amadyuti yang selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan.
6. Keluarga besar Dwidjasumarta dan Purwaharyadi yang selalu memotivasi, mendoakan serta mencemaskan kapan kelulusanku.
7. Terkasih, Winata Faturahman yang tidak pernah henti dan letih menemani, mengingatkan, memotivasi, membantu, mensupport dan menjadi partner hidup yang hebat.
8. Saudara-saudara angkatan 2007 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluarga besar jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Bapak dan Ibu Kost dan teman-teman satu rumah Kost Slamet HS yang tidak henti memberi support dan menemani lembur dalam proses penulisan.
11. Bagio Sok Asoy, Bagaskoro, Justitias dan saudara-saudara jurusan musik angkatan 2007, teman-teman FoMbi, F-Hole, dan YSO.



12. Bpk. A.W Syarbaini dan Hendra Cipta, selaku narasumber yang telah banyak membantu memberi informasi dan masukan untuk data dan bahan penulisan.
13. Notebook dan Printer ku yang tak pernah rewel selama proses penyusunan skripsi. ☺
14. Seluruh pihak yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat kepada siapapun. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.



Yogyakarta, 17 Januari 2012

Penulis

Laras Pirukya Kinanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR NOTASI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	6
G. Kerangka Penulisan .....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN DATA .....	10
A. Idiom dan Medium Musik Panting .....	10
B. Kesenian Tradisional .....	12
C. Pengertian Musik .....	12
D. Pengertian Pantun .....	15
E. Deskripsi Data .....	16
1. Setting Penelitian .....	16
a. Letak Geografis .....	16
b. Norma Sosial .....	16
c. Kepercayaan dan Adat Istiadat .....	17
d. Bahasa Keseharian .....	17
e. Mata Pencaharian .....	18
f. Kebudayaan dan Seni di Desa Barikin .....	18

F. Sekilas Latar Belakang Sejarah Kesenian Tradisional Musik Panting di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan .....	19
1. Asal usul Pengertian Alat Musik Panting .....	20
2. Fungsi Musik Panting .....	22
3. Perkembangan Fungsi Musik Panting .....	24
4. Tokoh-tokoh Musik Panting dan Pelaku Musik Panting.....	24
G. Bentuk Penyajian Musik Panting .....	25
H. Wilayah Berkembangnya Musik Panting .....	26
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>ANALISA MEDIUM DAN IDIOM MUSIK PANTING .....</b>	<b>28</b>
A. Medium Musik Panting .....	28
1. Perkembangan medium musik Panting .....	28
2. Fungsi dan kedudukan tiap alat musik dalam musik Panting .....	30
a. Panting .....	30
b. Babun .....	34
c. Gong .....	36
d. Kulimpat .....	37
e. Suling .....	38
f. Biola .....	39
g. Keyboard .....	40
h. Tamborine .....	41
B. Idiom Musik Panting .....	42
1. Analisis Musik .....	42
2. Transkripsi .....	43
3. Elemen dan Struktur Musikal .....	44
4. Tangga Nada .....	49
5. Sistem Tuning .....	50
6. Pola Irama dalam Musik Panting .....	51
7. Lirik Musik Panting .....	52
8. Analisa Struktur dan Bentuk Musik Panting .....	53
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kecapi Dayak .....	21
Gambar 2. Alat musik <i>Panting</i> .....	31
Gambar 3. Bentuk ukiran kepala <i>Panting</i> Jenis Naga Salimburan .....	31
Gambar 4. Bentuk ukiran kepala <i>Panting</i> Jenis Karuang Bulik .....	32
Gambar 5. Bentuk ukiran kepala <i>Panting</i> Jenis Simbangan Laut .....	32
Gambar 6. Bentuk badan <i>Panting</i> jenis Mayang Bungkus .....	32
Gambar 7. Bentuk badan <i>Panting</i> jenis Mayang Bunting .....	33
Gambar 8. Bentuk badan <i>Panting</i> jenis Mayang Maurai .....	33
Gambar 9. <i>Babun</i> .....	36
Gambar 10. Gong .....	36
Gambar 11. <i>Kulimpat</i> .....	37
Gambar 12. Suling .....	38
Gambar 13. Biola .....	40
Gambar 14. Keyboard .....	41
Gambar 15. Tamborine .....	42



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Motif a .....	45
Notasi 2. Motif b .....	45
Notasi 3. Motifa1 .....	45
Notasi 4. Motif b1 .....	46
Notasi 5. Antisiden .....	46
Notasi 6. Konsekuen .....	47
Notasi 7. Periode .....	48
Notasi 8. Bentuk .....	48
Notasi 9. Melodi lagu Dandaman Banua .....	50
Notasi 10. Pola ritme <i>Japin</i> .....	51
Notasi 11. Pola ritme senandung 4/4 .....	51
Notasi 12. Pola ritme senandung 8/8 .....	52
Notasi 13. Pola ritme joget .....	52
Notasi 14. Pola irama alat musik perkusif birama 1-3 .....	54
Notasi 15. Pola irama alat musik perkusif birama 10-12 .....	55
Notasi 16. Pola irama alat musik perkusif birama 39-41 .....	55
Notasi 17. Alat musik melodi birama 1-3 .....	55
Notasi 18. Alat musik melodi birama 10-12 .....	56
Notasi 19. Alat musik melodi birama 13-15 .....	57
Notasi 20. Alat musik melodi birama 22-24 .....	57
Notasi 21. Alat musik melodi birama 39-41 .....	58
Notasi 22. Alat musik keyboard .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

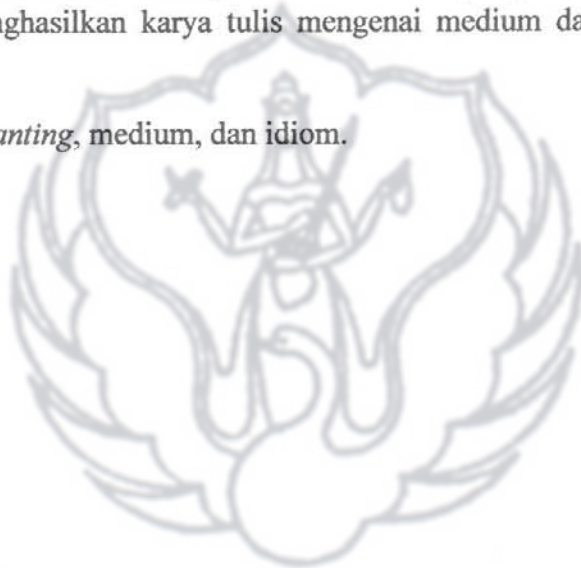
Fullscore lagu Dandaman Banua .....	63
Riwayat hidup narasumber .....	70
Dokumentasi foto .....	71



## ABSTRAK

Musik *Panting* adalah musik tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan. Penamaan musik *Panting* berasal dari nama sebuah alat musik yang digunakan dalam sajian musik *Panting*. Musik *Panting* biasanya disajikan sebagai musik hiburan. Medium dalam musik *Panting* pada awalnya hanya menggunakan tiga jenis alat musik saja. Seiring perkembangan zaman, kini medium musik *Panting* sudah lebih beragam. Perkembangan alat musik *Panting* dipelopori oleh masyarakat desa Barikin, kemudian berkembang luas di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Idiom dalam musik *Panting* pada umumnya menggunakan idiom musik Melayu dan menggunakan tangga nada diatonis. Pengulangan tema tanpa reff dan tema satu suara merupakan ciri dalam musik *Panting*. Penelitian ini dikerjakan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Data yang didapat diolah dan dikaji, sehingga menghasilkan karya tulis mengenai medium dan idiom musik *Panting*.

Kata kunci: Musik *Panting*, medium, dan idiom.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni musik merupakan suatu kegiatan berkesenian dalam bentuk bunyi, yang kemudian dinikmati oleh manusia melalui indera, yakni indera pendengaran yang menuju kepada pemaknaan melalui perasaan dan pikiran. Salah satu bentuk kesenian yang paling cepat dan mudah untuk dinikmati oleh masyarakat sekaligus cepat dipahami ungkapan estetikanya adalah seni musik yang berupa nuansa ritme, melodi, irama, dan syair. Masyarakat, dalam hal ini pendengar mampu menangkap pesan yang ada di dalamnya. Seni sering dipahami hanya sebagai penciptaan, seperti pewayuhan, seorang seniman menggali inspirasi menemukan isi, dan menuangkan dalam bentuk.<sup>1</sup>

Musik bukanlah dunia verbal. Musik adalah dunia representasi simbol-simbol, yang pendekatan pernyataannya lebih cenderung melalui pemaknaan ekspresi daripada melalui mediasi pengertian-pengertian (*verbalisme*).<sup>2</sup> Selain itu, musik adalah hal yang paling nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan. Alam tercipta dengan kekayaan nuansa irama musik. Bunyi-bunyian alam adalah irama

---

<sup>1</sup> Ari Sumarsono. "Kelompok Musik Adiluhung TAK di Yogyakarta kajian Musikologis" (*Tugas Akhir Program Studi S-1, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, 2002*), Hal 2.

<sup>2</sup> Suka Harjana, *Esai&Kritik Musik*, Galang Press (Yogyakarta, 2004), Pendahuluan.



musik khas, yang mempelajari manusia akan keharmonisan, keseimbangan, simetris, rasa kebersamaan dan penyatuan.<sup>3</sup>

Musik bisa menjadi cermin suatu bangsa atau wilayah tertentu, baik musik tradisi atau non tradisi. Musik tradisi biasanya berasal dari makna luapan ekspresi masyarakat, sejarah wilayah setempat dan proses kehidupan bermasyarakat yang memiliki bentuk, ciri khas, fungsi, dan nilai sejarah yang berbeda di tiap daerah. Salah satu kesenian tradisi yang terdapat di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan memiliki fungsi, idiom dan perkembangan medium yang menarik untuk dikaji.

Nama "Barikin" terilhami dari tingkah laku warganya yang bila akan berangkat ke kampung atau daerah lain untuk memenuhi undangan pentas, senantiasa *barikin* (berhitung) terlebih dahulu. Banyak hal yang harus mereka *rikin* (hitung) dan pertimbangkan, seperti hari baik untuk berangkat, untung rugi, musibah, dan lain-lain (disebut pula dengan istilah *babilangan*). Hal itu dilakukan, karena dahulu transportasi tidak semudah sekarang. Hingga akhirnya kampung yang dulunya bernama Pinang Anggang berubah menjadi Campaka Baris, dan kini lebih dikenal dengan sebutan Barikin.<sup>4</sup>

Desa Barikin memiliki berbagai macam kesenian, salah satunya adalah Musik *Panting*. Musik *Panting* adalah musik tradisional dari suku Banjar di

---

<sup>3</sup> Yeni Rachmawati. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti* (PANDUAN: Yogyakarta, 2005), Hal 1.

<sup>4</sup> <http://myrasta.wordpress.com/>

Kalimantan Selatan. Disebut musik *Panting* karena didominasi oleh alat musik yang dinamakan *Panting*, sejenis gambus yang memakai senar.<sup>5</sup>

Pada awal kemunculannya (1973), musik *Panting* berfungsi sebagai musik iringan tari Japin di Banjarmasin dengan nama musik Bajapin. Seiring perkembangan zaman dan kebutuhan serta faktor sosial lainnya, musik Bajapin berubah nama menjadi musik *Panting* karena melodi utamanya dimainkan dengan instrumen *Panting*.<sup>6</sup> Musik *Panting* mengalami banyak perkembangan baik dari segi instrumen maupun fungsi dan perluasan wilayah berkembangnya musik *Panting*.

Musik *Panting* memiliki berbagai aspek menarik seperti sejarah, idiom, medium, struktur, fungsi, bentuk penyajian musik *Panting*. Hal ini dirasa perlu untuk diutarakan dan disosialisasikan kepada para pecinta musik maupun masyarakat umum untuk memperkaya khasanah pengetahuan musik, sehingga dapat mendukung para pecinta musik dalam berkarya dan bereksplorasi dengan musik *Panting*.

Pengertian di atas menarik perhatian penulis untuk lebih mendalami dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Kesenian Tradisional Musik *Panting* di desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Selain itu, minimnya karya tulis atau penelitian tentang musik *Panting* juga menjadi salah satu faktor pendorong disusunnya penelitian ini.

---

<sup>5</sup> <http://www.forumsains.com/artikel/seni-musik-panting/>

<sup>6</sup> Wawancara dengan AW. Syarbaini bertempat di kediaman beliau di Desa Barikin, pada Hari Rabu tanggal 06 April 2011, pukul 10.30 WITA ( diijinkan untuk dikutip ).

## B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, digunakan analisis serta kajian tentang medium dan idiom kesenian tradisional Musik *Panting*. Penelitian ini dikerjakan dengan batasan tentang kajian medium dan idiom kesenian tradisional Musik *Panting* di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan medium Kesenian tradisional musik *Panting* di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana idiom dan bentuk penyajian kesenian tradisional musik *Panting* di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan?

## D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan medium kesenian tradisional musik *Panting* di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.
2. Mengetahui idiom dan bentuk penyajian kesenian tradisional musik *Panting* di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak hanya dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan teori-teori, namun juga dengan data-data yang diolah lebih lanjut dalam penelitian ini. Sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain:

1. Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik jilid 1-3*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2007. Buku ini membahas tentang pengertian musik serta berbagai macam teori analisis struktur dan bentuk musik klasik yang dapat digunakan sebagai materi dalam menganalisa bentuk Musik *Panting*.
2. Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996. Hal 27. Buku ini membahas tentang bentuk-bentuk musik baik teori dan analisa struktur bentuk musik, tidak hanya bentuk musik Barat, namun musik Indonesia juga dibahas dalam buku ini. Hal ini sangat membantu penulis dalam menganalisa idiom musik *Panting* (struktur dan bentuk lagu ).
3. Yama Shita A,dkk, *Pesona Indonesia, Pariwisata, Budaya, dan Sosial. Lebih Dekat Mengenal Pulau Kalimantan*, Surabaya: PT. Bintang Ilmu, 2009. Buku ini berisi pengetahuan tentang pulau Kalimantan. Di dalam buku ini sedikit dipaparkan mengenai kebudayaan Kalimantan Selatan dan Musik *Panting*. Hal ini sangat membantu penulis dalam mendapatkan informasi mengenai musik *Panting*.



## F. Metode Penelitian

Penulis menggunakan beberapa macam metode dan pendekatan sosio kultural. Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang didapatkan tidak melalui prosedur statistik, melainkan didapatkan dari referensi buku-bukui, jurnal, artikel-artikel, dari internet maupun wawancara dengan beberapa narasumber.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode deskripsi analisis, deskripsi berarti memaparkan dan menggambarkan dengan data yang jelas terperinci, sedangkan analisis yaitu penguraian pokok dari satu masalah antar bagian sehingga memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kesenian tradisional musik *Panting* yang ada di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, yang meliputi idiom dan medium musik *Panting*. Subjek penelitian ini adalah pendiri kesenian tradisional musik *Panting* dan beberapa tokoh musik *Panting* dari berbagai generasi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya diperoleh dari tambahan dokumen dari beberapa sumber terkait. Peneliti menjadi instrumen utama dalam melakukan penelitian

---

<sup>7</sup> Anton M Moelyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka (Jakarta,1990)

Metode yang digunakan penulis terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan materi penelitian

Materi penelitian telah ditentukan yaitu Medium dan Idiom Kesenian Tradisional Musik *Panting* di Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Apabila pokok persoalan yang diminati telah terpilih, dapat ditentukan ruang lingkupnya agar tidak terjerumus dalam sekian banyak kompleksitas data yang diteliti.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung. Penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Penulis mengamati perilaku masyarakat Desa Barikin, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan yang dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 4 jam dengan menggunakan kendaraan roda empat dari kota Banjarmasin. Observasi yang dilaksanakan antara lain, meneliti tokoh kesenian tradisional musik *Panting* serta keberadaan musik *Panting*, melihat dan mendengar baik dari media elektronik maupun secara langsung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang akurat. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 20 hari, mulai dari tanggal 4 April 2011-24 April 2011.

### 3. Pengumpulan Data

Kelengkapan data yang didapatkan akan berpengaruh terhadap kelancaran proses penulisan. Semua data didapatkan penulis dari studi pustaka yang berada di lingkup Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Taman Budaya Kalimantan Selatan, STKIP PGRI Banjarmasin, situs internet serta beberapa referensi buku yang berkaitan dengan tema penulisan.

### 4. Discografi

Discografi adalah mengumpulkan dokumentasi dengan media elektronik, seperti kamera, *handycam*, atau rekaman suara. Hasil data yang diperoleh berupa video, foto, hasil rekaman suara atau gambar pendukung lainnya.

### 5. Wawancara

Melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang ahli, berkompeten, serta berhubungan dengan tema penulisan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### 6. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, disusun dan dianalisis secara sistematis, diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Analisis dan evaluasi dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek penelitian sesuai dengan permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis, dan ilmiah.

## G. Kerangka Penulisan

Pembahasan semua data dalam kerangka penulisan terbagi menjadi empat bab. BAB I: Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan. BAB II: Kajian Teori dan Data, menguraikan antara lain : aspek historis dan musikologis. BAB III: Merupakan topik yang menjadi tema pokok pada karya tulis ini, berisikan tentang hasil pengamatan dan hasil penelitian yaitu tentang Medium dan Idiom Musik *Panting* yang menjadi inti dari penelitian karya tulis ini. BAB IV: Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

